

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latarbelakang Penelitian

Penyediaan dana untuk pelaksanaan pembangunan yang semakin pesat sangatlah diperlukan. Dengan keterbatasan pemerintah menyediakan dana untuk pembangunan, peran bank dalam pembangunan sangatlah penting.

Dalam usaha mewujudkan tujuan pembangunan nasional tersebut maka pemerintah mengarahkan khususnya pada bidang ekonomi, dimana pemerintah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha yang dilaksanakan melalui langkah-langkah dan kebijakan untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi nasional sesuai dengan yang diharapkan.

Diantara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang perbankan merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian pemerintah karena bank merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha.

Bank merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Lembaga perbankan juga berperan sebagai Agen Pembangunan dalam pembangunan nasional, dimana bank menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan dalam bentuk simpanan, guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Seperti halnya pada PT. BPR PrismaBerlian Danarta, yang mempunyai jasa perbankan memberikan berbagai fasilitas seperti kredit, menerima simpanan uang masyarakat baik dalam bentuk tabungan dan deposito, memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga dengan tujuan likuiditas dan Bank sebagai pemberi kredit (kreditur) menjalankan perannya berdasarkan suatu kebijakan untuk selalu tetap memelihara keseimbangan yang tepat untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga dengan tujuan likuiditas dan solvabilitas.

Untuk tercapainya tujuan tersebut maka bank memerlukan audit internal yang baik dan perkreditan yang efektif sehingga kredit bank tidak bermasalah, dalam hal ini bank perlu memperhatikan prinsip-prinsip kredit menurut **Kasmir (2012, h 95)** yaitu: 5C (*character, capacity, capital, collateral, and condition of economy*), 7P (*personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection*) dan 3R (*returns, repayment, risk bearing ability*).

Tingkat persaingan antar bank dan risiko perkreditan yang tinggi menyebabkan pihak manajemen bank perlu menerapkan suatu pengendalian internal yang memadai dimana pengendalian tersebut bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan meminimalkan kemungkinan terjadi penyelewengan, pemborosan, kemacetan kredit, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Dengan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan yang akan terjadi.

Sehubungan dengan banyaknya kasus-kasus dalam kredit macet yang disebabkan karena ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, maka timbul permasalahan yang tidak diinginkan. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan pemberian kredit dari semestinya, bank harus menyusun kebijakan kredit yang komprehensif dan jelas dengan memperhitungkan berbagai macam faktor dan kriteria yang menentukan mutu kebijakan tersebut. Untuk tercapainya tujuan bank supaya efektif serta kredit bank tidak bermasalah maka diperlukan audit internal yang memadai.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul untuk penelitian ini sebagai berikut : **“PENERAPAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDY KASUS PT. BPR PRISMABERLIAN DANARTA CABANG KRANJI)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan audit internal di PT. BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji?
- b. Bagaimana pengendalian internal di PT. BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji?
- c. Bagaimana prosedur pemberian kredit di PT. BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji?
- d. Bagaimana penerapan audit internal yang dilaksanakan di PT.BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji terhadap pemberian kredit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal di PT. BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal di PT. BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji.
- c. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit di PT. BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji.
- d. Untuk mengetahui penerapan audit internal dalam pemberian kredit di PT. BPR PrismaBerlian Danarta cabang Kranji.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian, bagi masyarakat, terutama pihak-pihak yang memerlukan serta bagi penulis sendiri. Adapun manfaat yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Selain menjadi bahan dalam penyusunan skripsi juga memberikan pengalaman yang berharga yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya mengenai audit internal dan pemberian kredit.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan pada manajemen yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan audit internal terhadap pemberian kredit.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi yang berminat mempelajari penelitian ini dan dapat dipakai sebagai bahan pembandingan dan pengkajian untuk pihak lain yang memerlukan.

#### 1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian kali ini, penulis berfokus pada penerapan audit internal perbankan yaitu pada PT. BPR PrismaBerlian Danarta, terhadap prosedur dalam pemberian kredit. Sedangkan untuk faktor lainnya tidak dibahas secara eksklusif dalam penelitian ini.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan penelitian ini, adalah:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mendasari diadakannya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini mnguraikan mendetail mengenai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel , metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.** Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini merupakan bab terakhir penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

